

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ANYAMAN PURUN DESA SUNGAI KALI KABUPATEN BATOLA, KALIMANTAN SELATAN

Ellisa Vikalista¹, Sandra Bhakti Mafriana², Markus Haposan Pakpahan³, Hari Angga Dewaji⁴, Falehah Nabila⁵, Birhanadin Azura⁶, Muhammad Bintang Norumansyah⁷, Ali Zainal Abidin⁸, Dita Nursyifa⁹, Hesti Dwi Ameliasari¹⁰, Putri Maulida¹¹, Nema Aisy Athaya¹²

^{1,2} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jalan. H. Hassan Basry, Banjarmasin, Indonesia

^{3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jalan. H. Hassan Basry, Banjarmasin, Indonesia

Email Correspondence: ellisavikalista.fisip@ulm.ac.id

	Informasi Artikel	
Diajukan 17 October 2022	Diterima 19 November 2022	Diterbitkan 30 November 2022

Keywords:

Training and Development Program
Purun Crafting Product
Sungai Kali Village's Potentials

ABSTRACT

The Village of Sungai Kali is located in the riverbank of Barito which is part of swamp and wet land areas. Within the area, plant species of purun tikus or *Eleocharis Dulcis* is common to find. Most villagers, especially wives, have skill in knitting the purun tikus into crafting products. Nevertheless, their income is plummeting, thus they could not sustain their daily needs. This condition is due to the fact that they sell their product to the 'middle man'. Moreover, lack of innovation is also one of the reasons the craft is not well developed. Therefore, the activity to empower the villagers is important to introduce the crafting product of Sungai Kali. The activity was conducted as part of student's society empowerment program (KKN) with the partnership of the Division of the Small Business Entity (UMKM), District of Barambai, Barito Kuala Regency. The project was broadcasted by several local mass media, including TVRI of South Kalimantan also online media ANTARAKalsel and Kompasiana. This project aims to elevate Sungai Kali Village's products, especially its purun crafting products, and eventually the villagers can increase their income.

ABSTRAK

Desa Sungai Kali terletak di tepian Sungai Barito yang merupakan daerah rawa dan lahan basah sehingga spesies purun banyak ditemukan, terutama jenis purun tikus (*Eleocharis Dulcis*). Masyarakat desa rata-rata memiliki keterampilan dalam hal memurni tumbuhan purun ini, terutama kaum ibu-ibu yang setelah lelah berkebun mereka biasanya beristirahat sambil mengisi waktu luang dengan memurni. Namun penghasilan yang diperoleh dari memurni sangat sedikit dan belum mampu memberikan kesejahteraan yang cukup. Selain hanya mampu menjual ke pengepul, inovasi dan kreasi purun yang kurang juga menjadi salah satu penyebab kerajinan purun masyarakat Desa Sungai Kali tidak berkembang. Karenanya kegiatan Pendampingan dan Pelatihan anyaman purun Sungai Kali dilakukan untuk memperkenalkan secara luas anyaman purun Sungai Kali melalui program kerja KKN dengan melibatkan Dinas Koperasi & UKM, Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala serta publikasi melalui liputan media massa seperti TVRI Kalimantan Selatan juga media online ANTARAKalsel dan Kompasiana serta masyarakat setempat. Harapannya, Desa Sungai Kali akan dikenal sebagai kampung kreasi purun Barito Kuala, yang pada akhirnya mampu meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Sungai Kali dan sekitarnya.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Tanaman purun termasuk ke dalam family *Cyperaceae*, memiliki batang lurus berongga tanpa daun, menyerupai daun pandan. Spesies ini sering ditemukan di daerah rawa tergenang, tepi sungai, gambut dangkal, dan tanah masam serta mudah terbakar saat kering. Hal ini disebabkan reaksi dari gas metana yang terkandung di dalam gambut. Sebagian besar lahan gambut Indonesia, terutama di Kalimantan dan Sumatera, terdiri dari rawa-rawa yang banjir sepanjang tahun. Rawa-rawa ini memiliki gambut kaya nutrisi yang memungkinkan berbagai tanaman tumbuh, salah satunya tanaman purun. Ada beberapa jenis tanaman purun yang bisa ditemui, diantaranya, Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*), Purun Danau (*Lepironia articulata Retz.Domin*) dan Purun Bajang.

Secara geografis Desa Sungai Kali Kabupaten Barito Kuala berada di tepian Sungai Barito. Wilayah desa ini dibelah oleh Sungai Barito, di mana tiga perempat wilayah desa berada di sisi barat sungai dan sepertiga wilayah desa berada di seberangnya, yaitu di sebelah timur. Desa Sungai Kali berada di sebelah timur ibukota Kecamatan Barambai. Jarak tempuh dari Desa Sungai Kali ke kecamatan sekitar 7 km, jarak tempuh ke ibukota kabupaten sekitar 17 km dan jarak tempuh menuju ke ibukota provinsi berkisar 40 km. Luas wilayah yang administratif Desa Sungai Kali adalah 15,30 km. Dari luas wilayah tersebut, peruntukan lahan permukiman sekitar 180 hektar, untuk lahan pertanian/perkebunan sebesar 882 hektar dan perkebunan hutan rakyat seluas 250 hektar. Selebihnya adalah peruntukan tanah bengkok, fasilitas umum, lahan hutan dan jalur hijau.

Sungai Barito dengan anak-anak sungainya yang tersebar di sekitar wilayah desa mempengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian utama masyarakat adalah *bahuma* (bertanam padi) dan *bakabun* (berkebun jeruk/limau). Ada juga warga yang menganyam purun untuk menghasilkan barang kerajinan seperti topi purun dan bakul/tas purun sebagai penghasilan tambahan untuk warga. Karena geografis wilayah Desa Sungai Kali Kabupaten Barito Kuala berada di pinggir sungai oleh sebab itu tumbuhan purun banyak atau bisa ditemukan di daerah ini, dan spesies purun yang banyak ditemukan ialah spesies Purun Tikus (*Eleocharis Dulcis*). Sayangnya, potensi desa berupa kerajinan anyaman purun ini belum digarap secara maksimal. Masyarakat menganggap mengayam purun hanya sebatas kegiatan sampingan, belum memiliki target pasar yang jelas (biasanya hanya dijual ke pengepul dengan harga murah), kurang wawasan dan inovasi terkait trend pasar kerajinan yang diminati, kurang promosi dan permodalan serta perhatian dari pemerintah daerah setempat.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah mengamanatkan juga telah menyediakan ruang yang luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa melalui penggalian potensi-potensi desa, khususnya melalui badan-badan usaha dan keuangan desa. Program kerja KKN disusun agar menjadi sebuah stimulus bagi masyarakat desa untuk lebih memahami dan menggali lebih dalam potensi-potensi desa yang ada serta menjadikannya sebagai sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas dengan terlaksananya program Pelatihan dan Pendampingan Anyaman Purun Desa Sungai Kali diharapkan bisa mendapatkan perhatian lebih dari Pemerintah Daerah Barito Kuala demi peningkatan pendapatan desa, mensejahterakan warga desa dari potensi yang sudah ada di Desa Sungai Kali.

2. METODE

Metode yang digunakan diantaranya metode sosialisasi; pelatihan dan pendampingan; kerja sama dengan perangkat desa dan kecamatan, serta dinas yang terkait; media publikasi; dan praktek di lapangan. Metode sosialisasi adalah metode memperkenalkan dan menjelaskan terkait program kerja yang ingin dikerjakan dengan para pengrajin purun, anggota perangkat desa dan Karang Taruna desa. Tujuan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman kepada pengrajin purun dan Karang Taruna terkait pelatihan dan pendampingan anyaman purun dan manfaatnya untuk masyarakat dan khalayak luas.

Dilanjutkan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Metode ini dilakukan di lapangan lebih tepatnya di balai desa Sungai Kali dengan dibantu salah satu pengrajin purun, Acil Juriah yang mengajarkan teknik dan kreasi pada anyaman purun yang akan dilakukan. Metode kerjasama dengan berbagai pihak sebagai penguatan sinergi atas program kerja yang akan dilaksanakan, diantaranya dengan perangkat desa dan kecamatan, tokoh masyarakat, Karang Taruna, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Kuala. Metode publikasi, sebagai salah satu cara untuk mengekspos lebih luas tentang Desa Sungai Kali dan kerajinan anyaman purunnya. Media publikasi yang kami gunakan diantaranya melalui media online, salah satunya media online ANTARA dan Kompasiana serta siaran liputan TVRI Kalimantan Selatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan KKN difokuskan dengan pelatihan dan pendampingan anyaman purun, serta peliputan kegiatan di media massa TVRI Kalimantan Selatan dan media online, dengan tujuan mengenalkan potensi Desa Sungai Kali dan karya seni tradisionalnya berupa kerajinan anyaman purun yang dilaksanakan di Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala. Adapun kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan.

3.1 Tahapan Persiapan

Pada program kerja unggulan ini tahap persiapan dimulai dengan pembuatan proposal kegiatan yang diserahkan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Kuala untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat pengrajin anyaman purun. Panitia juga mempersiapkan *market place* untuk selanjutnya digunakan sebagai media penjualan hasil kerajinan secara luas yang akan dikelola oleh Karang Taruna desa. Pada tahap persiapan ini juga, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa, kecamatan dan kabupaten. Terakhir, pada tahap ini kami juga turut mengundang dan bekerja sama dengan media informasi TVRI Kalsel serta media online dalam peliputan dan publikasi kegiatan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan, program kerja pendampingan dan pelatihan anyaman purun, diikuti oleh 20 orang masyarakat desa dan sekitarnya. Tahap pertama peserta melakukan pendaftaran atau registrasi, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, selanjutnya dilanjutkan dengan sambutan Ketua Pelaksana, sambutan Kepala Desa Sungai Kali, dan terakhir sambutan Camat Barambai sekaligus membuka acara pendampingan dan pelatihan anyaman purun.

Pelatihan anyaman purun dimulai dengan membuat berbagai jenis anyaman purun, seperti tas dengan motif mata punai, dengan berbagai macam warna seperti merah, putih, dan hijau. Pelatihan juga mengajarkan motif tulisan pada anyaman purun. Pelatihan diadakan selama kurun waktu tiga jam.



Gambar 1. Gulungan Purun



Gambar 2. Proses Penganyaman Purun.

3.3 Hasil dan Evaluasi Kegiatan

Setelah melewati tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan anyaman purun, kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan ini dilakukan pendampingan dan evaluasi penilaian sejauh mana keberhasilan dalam peningkatan keterampilan (*skill*) masyarakat dalam memurun. Trainer berkeliling untuk melihat hasil anyaman peserta dan menanyakan kesulitan yang dialami peserta. Peserta yang mengalami kesulitan akan didampingi hingga bisa menyelesaikan anyamannya.

Dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan anyaman purun ini, Desa Sungai Kali menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai “kampung kreasi purun Barito Kuala” karena diliput oleh media TVRI Kalimantan Selatan dan beberapa media online. Kegiatan ini menjadi pengingat kembali bahwa Desa Sungai Kali memiliki potensi dan warisan budaya turun temurun menganyam purun, yang awalnya untuk memproduksi barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti topi purun dan bakul purun, namun kini dapat dikembangkan sebagai produk fashion dan kerajinan modern. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan anyaman purun ini, mahasiswa KKN dan anak-anak muda desa menjadi lebih mengenal kerajinan anyaman purun serta bahan baku purun yang banyak ditemukan di Desa Sungai Kali. Diharapkan terjadi proses regenerasi penganyam/pengrajin purun kepada generasi muda, menggugah kesadaran untuk menjaga lingkungan ekosistem tumbuhan purun, mendorong kreativitas dan inovasi para pengrajin serta membuka wawasan baru tentang trend kerajinan yang diminati saat ini serta membuka potensi pasar langsung kepada para pengrajin lewat *marketplace* dan promosi lewat media online yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai ekonomis dari hasil anyaman purun serta peningkatan pendapatan masyarakat pengrajin.

Adapun hasil publikasi dapat dinikmati dan disaksikan lewat liputan TVRI Kalimantan Selatan lewat channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=uWs1y-1Jc2E> dan media online yang dapat diakses secara luas lewat <https://kalsel.antaranews.com/berita/340289/pengrajin-kreatif-ini-membutuhkan-pendampingan-dari-pemerintah> dan media online kompasiana https://www.kompasiana.com/falehah55003/630595e408a8b563c9510942/kkn-kelompok-5-fisip-ulm-menangkan-lomba-seprovinsi-pengrajin-ini-tak-tersorot?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sharing Mobile



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat kepada Ibu Juriah



Gambar 4. Foto Bersama Ibu-Ibu Penganyam Purun.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan anyaman purun ini merupakan bentuk atensi dari mahasiswa KKN dengan tujuan memberikan dukungan semangat dan penguatan baru kepada para pengrajin/penganyam purun. Menambah referensi dan wawasan baru terkait trend dan kreasi kerajinan terkini dalam membuat anyaman purun, memperkenalkan media promosi online dan *marketplace* Dengan peliputan acara ini secara luas oleh media massa dan media online diharapkan dapat mengangkat citra Desa Sungai Kali sebagai “Desa Kreasi Purun” di Kabupaten Barito Kuala, mendapatkan dukungan dan perhatian penuh dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pengrajin/penganyam purun dalam pengembangan desa demi meningkatkan pendapatan Desa Sungai Kali dan kesejahteraan masyarakatnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lambung Mangkurat dan Pemerintah Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala dan warga masyarakat setempat yang berkenan mendukung program Pengabdian Masyarakat dan KKN tahun 2022.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ferry Kurniadinata, O., Pujowati, P., Idana K., Dhonanto, D., Enggal Nugroho, A.. (2021). *Buku Saku Karakteristik Morfologi Purun Danau Kaltim*. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Nur, R., Mattiro, S., Rizky, A., Saputro, M. A., & Jannah, M. (2020). Sosialisasi Penjernih Air dengan Penggunaan Bahan Sederhana di Desa Sungai Kali Kec. Barambai Kab. Barito Kuala – Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*.
- Ruswinarsih, S. (2020). Kisah Lima Petani Desa Sungai Kali (Studi Tentang Pandangan Hidup Orang Desa Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Batola). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*.
- Vikalista, E., Rusli, A., Indriani, Qathrunnida, A., & Noor, M. I. (2022). Penerapan PPKM Skala Mikro di Desa Berkat Mulya Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Banjar. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)* .